

**ARTIKEL**

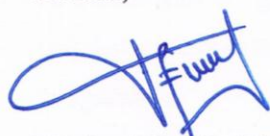
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP KEMAMPUAN  
MENULIS TEKS ULASAN DRAMA SISWA KELAS XI SMK  
NEGERI 8 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2015/2016**

**Oleh :  
Sri Gustina Limbong  
NIM. 2113311067**

**Dosen Pembimbing Skripsi  
Drs. Malan Lubis, M.Hum**

**Telah Diverifikasi dan Dinyatakan Memenuhi Syarat  
Untuk Diunggah pada Jurnal Online**

**Editor,**



**Fitriani Lubis, S.Pd, M.Pd.  
NIP. 19770831 200812 2 001**

**Medan, April 2016  
Dosen Pembimbing Skripsi**



**Drs. Malan Lubis, M.Hum  
NIP. 19670718 199310 1 001**

# **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS ULASAN DRAMA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 8 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2015/2016**

**Oleh**

**Sri Gustina Limbong  
Drs. Malan Lubis, M.Hum.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menulis teks ulasan drama siswa kelas XI SMK Negeri 8 Medan. Sampel penelitian berjumlah 36 siswa yang ditetapkan dari sebagian jumlah populasi yang ada, sebanyak 464 siswa. Penelitian ini bersifat eksperimen dengan model *one group pre-test post-test design*. Dari pengolahan data diperoleh hasil *pre-test* dengan rata-rata 52,22 standar deviasi 12,933 serta empat kategori nilai yakni katgori sangat baik 0%, baik 19,5%, cukup baik 2,5% dan kurang baik 55,5% sedangkan hasil *post-test* diperoleh rata-rata 87,5 standar deviasi 11,149 dengan empat kategori nilai yakni kategori sangat baik 66,7% kategori baik 27,8% kategori cukup baik 5,5% dan kategori kurang baik 0%. Dari uji homogenitas didapat bahwa sampel penelitian ini berasal dari populasi yang homogen. Setelah uji normalitas dan homogenitas, didapatlah  $t_o$  sebesar 12,228 setelah  $t_o$  diketahui, kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan  $df = N-1 = 36-1 = 35$ , dari  $df$  35 diperoleh taraf signifikan 5% = 2,03. Karena  $t_o$  yang diperoleh lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $12,228 > 2,03$  hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Berdasarkan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri berpengaruh secara positif terhadap kemampuan menulis teks ulasan drama siswa kelas XI SMK Negeri 8 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016.

**Kata Kunci :** *Model Pembelajaran Inkuiri, Teks Ulasan Drama*

## **PENDAHULUAN**

Pengajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa terampil berbahasa dan mampu berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan siswa berkomunikasi berkaitan erat dengan empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis.

Sebagai makhluk sosial manusia selalu berinteraksi. Interaksi tersebut dapat berlangsung dengan baik berkat adanya bahasa. Bahasa juga dapat digunakan manusia untuk menyampaikan dan saling bertukar pikiran dan pengetahuan agar proses berkomunikasi dapat berlangsung dengan baik.

Bahasa merupakan salah satu hasil yang harus dipelajari dan diajarkan. Pada dasarnya setiap orang yang belajar bahasa dituntut untuk membaca dan menulis. Keterampilan

menyimak dan berbicara merupakan keterampilan yang menggunakan bahasa lisan sementara keterampilan membaca dan menulis merupakan keterampilan yang menggunakan bahasa tulis.

Keterampilan menulis adalah keterampilan yang penting bagi siswa dalam pembelajaran. Khususnya pada kurikulum 2013, maka kegiatan pembelajaran menulis perlu lebih ditingkatkan. Keterampilan menulis akan tercapai jika diiringi dengan latihan secara terus menerus.

Salah satu bidang aktivitas dan materi pengajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Kejuruan yang memegang peranan penting ialah pelajaran menulis. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kehidupan modern ini jelas bahwa keterampilan menulis ini sangat dibutuhkan. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur.

Di dalam proses kreativitas sastra, terdapat aktivitas berupa munculnya ide dalam benak penulis. Teks ulasan merupakan teks yang berisi tinjauan, ulasan, kupasan, tafsiran, evaluasi terhadap suatu karya baik berupa film, drama, buku, dan lain sebagainya yang berwujud komentar, kritik, saran untuk mengetahui kualitas, kelebihan dan kekurangan yang dimiliki karya tersebut yang ditujukan untuk pembaca atau pendengar. Drama merupakan salah satu dari karya sastra yang merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan keterampilan menulis, melalui drama siswa diberi kebebasan untuk menuangkan pikiran atau idenya dalam bentuk uraian dengan kalimat sederhana tetapi tidak menyimpang dari tema atau makna dan unsur-unsur yang membangun drama.

Dengan keterampilan menulis teks ulasan drama, siswa mampu menikmati dan memanfaatkannya untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Seperti pengertiannya, drama yaitu kisah hidup dan kehidupan manusia yang diceritakan di atas pentas, disaksikan oleh penonton, dengan media percakapan, gerak dan laku, dengan atau tanpa dekorasi (*setting*), didasarkan atas naskah yang tertulis (hasil dari seni sastra) dengan atau tanpa musik, nyanyian, dan tarian. Drama adalah cerita konflik manusia dalam bentuk dialog, yang diproyeksikan pada pentas dengan menggunakan percakapan dan gerak di hadapan penonton.

Kurikulum 2013 bidang studi bahasa Indonesia pada siswa kelas XI Semester II terdapat kompetensi dasar no. 4.2 yaitu memproduksi teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan ulasan/review film/drama yang koheren sesuai dengan karakteristik yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan. Berdasarkan tuntutan kurikulum tersebut, siswa diharapkan mampu menuliskan teks ulasan drama. Keterampilan menulis teks ulasan drama berdasarkan imajinasi diri sendiri telah diterapkan guru. Hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan salah seorang guru Bahasa Indonesia, yaitu siswa kurang mampu menulis teks ulasan drama melalui imajinasi diri dengan memperhatikan unsur-unsur dan struktur drama. Hal ini terlihat dari nilai menulis siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil menulis masih rendah, yaitu siswa mendapat nilai rata-rata 65. Hanya 15% siswa yang mencapai KKM sebesar 75 di SMK Negeri 8 Medan. Hal itu juga dikarenakan kurangnya inovasi guru dalam meningkatkan motivasi dan bimbingan terhadap kemampuan menulis teks ulasan drama, sehingga siswa tidak termotivasi untuk menulis teks ulasan drama.

Banyak faktor yang menyebabkan tidak tercapainya kompetensi menulis teks ulasan drama. Dikarenakan guru masih menerapkan metode ceramah sehingga tidak menarik bagi siswa untuk menuangkan ide mereka dalam bentuk menulis teks ulasan drama. Selain itu, siswa merasa sulit untuk memunculkan ide dan menuangkannya ke dalam bentuk tulisan dengan menggunakan diksi yang indah, serta kesulitan mengorganisasikan ide tersebut. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa siswa lebih banyak dibekali dengan pengajaran teori tentang menulis teks ulasan drama daripada mengajarkan keterampilan menulis teks ulasan drama itu sendiri, harapannya agar siswa lebih memiliki bekal pengetahuan menulis teks ulasan drama agar mampu mengaplikasikannya namun dilapangan menunjukkan hasil yang sebaliknya. Menurut Kurnia Asep dalam Jurnal Mimbar PGSD (2012:1) dijelaskan bahwa

Model ini dianggap berhasil dikarenakan dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman konsep siswa pada materi peristiwa benda padat didalam air hal ini berdasarkan hasil uji t terhadap skor pre-test dan post-test diperoleh hasil rata-rata post-test 42,84 > rata-rata pre-test 17,34 dengan t-hitung 16,11 > t-tabel 2,04. Terjadi peningkatan pemahaman konsep untuk kelompok siswa rendah 58,35% kelompok siswa sedang 56,86% kelompok siswa tinggi 61,13%. Penilaian kemampuan psikomotorik selama melakukan praktikum, yakni keterampilan menyusun alat, siswa yang mampu sebanyak 65,62% keterampilan menyusun bahan, siswa yang mampu sebanyak 62,5% keterampilan menentukan benda padat, siswa yang mampu sebanyak 100% keterampilan mencelupkan

benda padat kedalam air, siswa yang mampu sebanyak 56,25% keterampilan mengamati posisi benda padat didalam air, siswa yang mampu sebanyak 52,13% keterampilan membuat bagan percobaan yang dilakukan, siswa yang mampu sebanyak 46,87%. Dan penilaian kemampuan apektif selama percobaan dan diskusi, yakni siswa mampu mengungkapkan pendapatnya 71,87% siswa mampu menghargai pendapat temannya 56,25% siswa mampu memperhatikan kebersihan 53,13% siswa mampu mengerjakan percobaan secara teliti 65,63%. Hal ini memberikan tanggapan positif terhadap penerapan model pembelajaran inkuiri. Dengan demikian pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang peristiwa benda padat dalam air, mengembangkan kemampuan psikomotorik siswa, dan mengembangkan kemampuan apektif siswa.

Model pembelajaran inkuiri adalah suatu strategi yang membutuhkan siswa menemukan sesuatu dan mengetahui bagaimana cara memecahkan masalah dalam suatu penelitian ilmiah. Adapun tujuan dari model pembelajaran inkuiri yakni (1) mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan secara objektif dan mandiri, (2) mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, (3) mengembangkan rasa ingin tahu dan cara berpikir objektif baik secara individual maupun kelompok. Dan manfaat dari model pembelajaran inkuiri yakni (1) keterampilan berpikir kritis dan berpikir deduktif yang diperlukan berkaitan dengan pengumpulan data yang bertalian dengan kelompok hipotesis, (2) keuntungan siswa dari pengalaman kelompok dimana mereka berkomunikasi, berbagi tanggung jawab, dan bersama-sama mencari pengetahuan, (3) kegiatan-kegiatan belajar disajikan dengan semangat dan menambah motivasi serta memajukan partisipasi.

Model pembelajaran inkuiri memiliki 4 ciri penting yakni (1) inkuiri ini melibatkan pendekatan pembelajaran untuk menanyakan dan terbuka untuk menerima gagasan dan pemikiran baru, (2) seseorang yang berorientasi pada inkuiri adalah orang yang sangat penyabar, (3) inkuiri didasarkan atas asumsi kebebasan ide, sebuah asumsi bahwa individu diijinkan dan diharapkan untuk memiliki gagasan cemerlang, (4) inkuiri adalah sebuah proses yang melibatkan pertumbuhan.

Bertitik tolak dari pemaparan di atas, timbul keinginan penulis untuk menerapkan model pembelajaran yakni model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran menulis teks ulasan drama. Penelitian ini menitik beratkan model pembelajaran inkuiri dalam

pembelajaran menulis teks ulasan drama. Pemilihan model pembelajaran inkuiri dapat membantu siswa agar lebih mudah memahami.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian adalah suatu proses dalam rangkaian kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis. Dalam suatu penelitian, metode memegang peranan yang sangat penting. Sesuai dengan pendapat Arikunto (2006:149) yang menyatakan bahwa “Metode penelitian merupakan struktur yang penting, karena berhasil tidaknya ataupun tinggi rendahnya kualitas hasil penelitian sangat ditentukan oleh ketepatan dan memilih metode penelitian.”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional. Metode deskriptif korelasional adalah suatu cara atau teknik yang mengungkapkan fakta yang jelas tentang gejala-gejala serta hubungan yang ada pada suatu objek penelitian. Arikunto (2006:270) mengatakan, “penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu.” Jadi, metode deskriptif korelasi ini digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis teks ulasan drama dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **A. Kemampuan Menulis Teks Ulasan Drama Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri**

Dalam temuan penelitian pada data *pre-test* diperoleh jumlah nilai siswa menulis teks ulasan drama sebesar 1880. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan drama masih dalam kategori kurang. Hal ini dibuktikan dengan nilai masing-masing siswa dalam menulis teks ulasan drama. Kemampuan menulis teks ulasan drama sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri menunjukkan nilai rata-rata atau mean sebesar 52,22 standar deviasi sebesar 12,93 dan standar eror sebesar 2,18. Dengan nilai tertinggi adalah 70 dan nilai terendah 30. Dari hasil kemampuan menulis teks ulasan drama sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri diperoleh 0% siswa yang berada pada kategori sangat baik, 19,5% kategori baik, 25% kategori cukup baik dan 55,5% kategori kurang baik. Berdasarkan uji normalitas diperoleh nilai kemampuan menulis teks ulasan

drama sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri pada uji normalitas  $L_{hitung} = 0,123$  dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$  dan  $N = 36$ , maka nilai kritis uji liliefors diperoleh  $L_{tabel} = 0,1476$  ternyata  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0,123 < 0,1476$  ini membuktikan bahwa data *pre-test* berdistribusi normal.

#### B. Kemampuan Menulis Teks Ulasan Drama Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri

Dalam temuan penelitian pada data *post-test* diperoleh jumlah nilai siswa menulis teks ulasan drama sebesar 3150. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan drama dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai masing-masing siswa dalam menulis teks ulasan drama. Kemampuan menulis teks ulasan drama sesudah menggunakan model pembelajaran inkuiri menunjukkan nilai rata-rata atau mean sebesar 87,5 standar deviasi sebesar 11,14 dan standar eror sebesar 1,88. Dengan nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah 60. Dari hasil kemampuan menulis teks ulasan drama sesudah menggunakan model pembelajaran inkuiri diperoleh 66,7% siswa yang berada pada kategori sangat baik, 27,8% kategori baik, 5,5% kategori cukup baik dan 0% kategori kurang baik.

Berdasarkan uji normalitas diperoleh kemampuan menulis teks ulasan drama sesudah menggunakan model pembelajaran inkuiri  $L_{hitung} = 0,1351$  dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$  dan  $N = 36$ , maka nilai kritis melalui uji liliefors diperoleh  $L_{tabel} = 0,1476$ . Ternyata  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0,1351 < 0,1476$  ini membuktikan bahwa data *post-test* berdistribusi normal.

Hasil kemampuan menulis teks ulasan drama pada uji homogenitas, diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 2,62 dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$  dan  $N = 36$ . Ternyata  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yakni  $1,675 < 2,62$  dan dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari kelompok yang homogen. Dan hasil kemampuan menulis teks ulasan drama pada uji hipotesis, diperoleh  $t_o = 12,22$  dengan tabel  $t$  taraf signifikan 5% dengan  $df = N - 1 = 36 - 1 = 35$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,03$ . Karena  $t_o$  yang diperoleh lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $12,228 > 2,03$  maka hipotesis nihil ( $H_o$ ) tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap model pembelajaran inkuiri dalam menulis teks ulasan drama, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran inkuiri berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis teks ulasan drama oleh siswa kelas XI SMK Negeri 8 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016.

### C. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Drama

Setelah melakukan penelitian, tahapan selanjutnya adalah menganalisis data yang diperoleh serta menguji kenormalan dan kohomogenitas sampel. Kemudian menguji hipotesis dengan menggunakan uji “t”. Dimana rata-rata hasil menulis teks ulasan drama sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri yaitu 52,22 dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 30. Hal ini sangat berbeda dengan nilai rata-rata sesudah menggunakan model pembelajaran inkuiri, dimana rata-rata hasil menulis teks ulasan drama sesudah menggunakan model pembelajaran inkuiri 87,5 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60. Peningkatan nilai rata-rata tersebut diperoleh karena adanya pengaruh yang positif dari penerapan model pembelajaran inkuiri yang memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selain nilai rata-rata sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri dan sesudah menggunakan model pembelajaran inkuiri, pengujian hipotesis juga telah membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran ini memiliki pengaruh.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa peningkatan nilai rata-rata diperoleh karena penerapan model pembelajaran inkuiri ini mendorong siswa semakin termotivasi dan membangkitkan minat belajar siswa dengan berpikir kritis sehingga mengubah kelas yang pasif menjadi aktif. Siswa merasa tertantang untuk mengenali teks ulasan drama sehingga penguasaan siswa terhadap kemampuan menulis teks ulasan drama semakin meningkat.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### A. Kemampuan Menulis Teks Ulasan Drama Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri

Berdasarkan data yang telah terkumpul dinyatakan bahwa kemampuan menulis teks ulasan drama siswa kelas XI SMK Negeri 8 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016 sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri termasuk dalam kategori kurang dengan nilai rata-rata 52,22. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan drama sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh model pembelajaran yang diberikan guru kurang efektif.

Model pembelajaran yang digunakan guru merupakan salah satu faktor yang paling menentukan keberhasilan siswa dalam menulis teks ulasan drama. Pada hasil sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri ini, siswa belum optimal dalam menulis teks



ulasan drama. Hal ini dikarenakan, siswa hanya mendengarkan saja penjelasan dari guru tanpa melibatkan siswa dalam aktifitas pembelajaran menulis teks ulasan drama.

Guru hanya menggunakan model ceramah yang tidak berorientasi pada siswa, sehingga siswa merasa jenuh dan tidak aktif, sementara dalam menulis membutuhkan ransangan untuk membentuk pola pikir yang kreatif dan dibutuhkan pula model pembelajaran yang bisa membangkitkan semangat siswa dalam menulis. Dalam pembelajaran menulis, guru dituntut untuk selalu kreatif dalam menyampaikan bahan pembelajarannya agar dapat mendorong siswa secara keseluruhan untuk aktif dalam menuangkan gagasannya secara tertulis.

#### B. Kemampuan Menulis Teks Ulasan Drama Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri

Setelah mengerjakan *post-test* dan melakukan analisis data penggunaan model pembelajaran inkuiri pada kegiatan menulis teks ulasan drama siswa kelas XI SMK Negeri 8 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016 ternyata berpengaruh positif. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai siswa dalam menulis teks ulasan drama mengalami peningkatan. Nilai rata-rata siswa sesudah menggunakan model pembelajaran inkuiri yaitu sebesar 87,5 termasuk kategori baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari tes awal (*pre-test*) dengan nilai rata-rata 52,22.

Berbeda dengan hasil sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri ditemukan bahwa siswa lebih optimal dan lebih berperan aktif dalam mengikuti pelajaran untuk menulis teks ulasan drama dengan menuangkan hasil dari ide atau gagasan mereka sendiri sebab keunggulan model pembelajaran inkuiri adalah siswa mampu menuangkan apa saja yang menjadi gagasan yang akan dijadikan sebagai penjelas. Dengan model pembelajaran inkuiri ini, siswa lebih berkonsentrasi atau fokus terhadap kata kunci serta penjabarannya, siswa tidak merasa bosan dan semakin semangat dan memiliki kemampuan yang jauh lebih baik dalam menulis teks ulasan drama.

#### C. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Drama

Jika dilihat dari data *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh siswa merupakan data yang berdistribusi normal, dari uji homogenitas juga terbukti bahwa sampel penelitian ini berasal dari populasi yang homogen, dan dari pengujian hipotesis diperoleh  $t_0 > t_{tabel}$  yaitu  $12,228 > 2,03$  telah membuktikan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian, model

pembelajaran inkuiri berpengaruh positif dan signifikan dalam menulis teks ulasan drama siswa kelas XI SMK Negeri 8 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016.

Hal ini dikarenakan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan kreativitas dan siswa juga termotivasi untuk menuangkan gagasannya, karena model ini memiliki 4 ciri yang penting yakni (1) inkuiri ini melibatkan pendekatan pembelajaran untuk menanyakan dan terbuka untuk menerima gagasan dan pemikiran baru, (2) seseorang yang berorientasi pada inkuiri adalah orang yang sangat penyabar, (3) inkuiri didasarkan atas asumsi kebebasan ide, sebuah asumsi bahwa individu diijinkan dan diharapkan untuk memiliki gagasan cemerlang, (4) inkuiri adalah sebuah proses yang melibatkan pertumbuhan. Dan adapun tujuan dari model inkuiri tersebut (1) mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan secara objektif dan mandiri, (2) mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, (3) mengembangkan rasa ingin tahu dan cara berpikir objektif baik secara individual maupun kelompok.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan, dapat diambil kesimpulan yaitu pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menulis teks ulasan drama siswa kelas XI SMK Negeri 8 Medan tahun pembelajaran 2015/2016 sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri tergolong kurang dengan nilai rata-rata 52,22 dan kemampuan menulis teks ulasan drama siswa kelas XI SMK Negeri 8 Medan tahun pembelajaran 2015/2016 sesudah menggunakan model pembelajaran inkuiri tergolong baik dengan nilai rata-rata 87,5.

Adanya pengaruh signifikan pada penggunaan model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menulis teks ulasan drama siswa kelas XI SMK Negeri 8 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016 dengan hasil uji “t” karena  $t_o$  yang diperoleh lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $12,228 > 2,03$ . Dapat dilihat bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap model pembelajaran inkuiri dalam menulis teks ulasan drama, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akhadiyah, Sabarti.2012.*Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta:Erlangga
- Arnita. 2013. *Pengantar Statistika*. Bandung : Citapustaka Media Perintis.

- Arikunto, Suharsimi.1987.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Kurnia, Asep. 2014. “*Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Peristiwa Benda Padat Dalam Air Melalui Kegiatan Praktikum*”. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Jurusan PGSD.
- Rosmawaty. 2011. *Seni Drama*. Unimed : Perdana Mulya Sarana.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta : Rajawali.
- Sudjana. 2009. *Metode Statistika*. Bandung : PT Tarsito.
- Tarigan, H.G. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Tri Priyatni, Endah. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Zainurrahman. 2011. *Menulis: Dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme)*. Bandung : Alfabeta.